

Peran Mahasiswa Dalam Pembinaan UMKM Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Kelurahan Kolo

Role Of Students In Developing Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) Through Community Service-Learning In Koloh Village

M.Rony Muhazir¹, Siska Andriani², Sholichatun Nisa³, Fitriyaningsih⁴,
Febi Febriyanti⁵, Mazida Zahra⁶, Irma Mardian⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bima

Email : mronymuhazir.stiebima20@gmail.com

Article History:

Received: Januari 07, 2024;

Accepted: Februari 08, 2024;

Published: Februari 28, 2024;

Keywords: Assistance and
Development of MSMEs,
Community Service Program

Abstract: *The purpose of this program is to provide training and support to UMKM in order to be able to develop and improve the quality of products and marketing. In KKN activities, there are UMKM selected to obtain construction and support. Several stages in building UMKM through KKN include visits to UMKM, helping to market UMKM products through social media, and optimizing production management and marketing via social media. Through these activities, UMKM is expected to improve product quality, marketing, and business management. This journal provides an overview of how UMKM construction is carried out through Real Work College activities and provides insight into the efforts made to improve the quality and marketing of UMKM products.*

Abstrak

Tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pendampingan kepada UMKM agar mampu berkembang dan meningkatkan kualitas produk serta pemasaran. Dalam kegiatan KKN, terdapat UMKM yang terpilih untuk mendapatkan pembinaan dan pendampingan. Beberapa tahapan dalam melakukan pembinaan UMKM melalui KKN meliputi kunjungan ke UMKM, membantu pemasaran produk UMKM melalui media sosial, dan optimalisasi manajemen produksi dan pemasaran melalui media sosial. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas produk, pemasaran, dan manajemen usaha. Jurnal ini memberikan gambaran tentang bagaimana pembinaan UMKM dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan memberikan wawasan mengenai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan pemasaran produk UMKM.

Kata Kunci: Pembinaan UMKM, KKN

PENDAHULUAN

Betapa banyak program pemberdayaan yang sudah direalisasikan oleh pemerintah misalnya program-program pembinaan UMKM, KUR dan program-program lainnya dianggap tidak mencapai target yang sebelumnya telah dirumuskan apalagi akan berdampak pada keberdayaan masyarakat. (Adil, 2014). Pembinaan UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan khususnya memberikan kesempatan kepada wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Dengan mengutus mahasiswa dalam program KKN dapat memberikan pendampingan teknis dan pelatihan

* M.Rony Muhazir , mronymuhazir.stiebima20@gmail.com

kepada pelaku UMKM dalam berbagai aspek, seperti manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka untuk memajukan kepentingan ekonomi rakyat terutama di Kelurahan Kolo.

Pemerintah daerah telah sering melakukan upaya pengembangan agar dapat memberdayakan UMKM melalui bimbingan, pendampingan, pemberian fasilitas, dan bantuan untuk menumbuhkan kemampuan daya saing. Mengingat keberadaan UMKM maka UMKM sangat perlu untuk diberdayakan oleh pemerintah karena keberadaan UMKM dapat mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat khususnya dalam mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan. Perkembangan UMKM terbukti merupakan penggerak utama sektor riil yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang disajikan ini bersumber dari data hasil kompilasi produk administrasi bererapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima Tahun 2015 – 2018 dan kami mahasiswa mengambil data ini melalui di kantor kelurahan kolo., jumlah wirausaha baru pada periode 2015- 2018 yang terdaftar sebanyak 1.961 wirausaha baru.

Pelaku usaha tersebut yang mana dikelompokkan pada 11 sektor usaha yaitu sector industri, makanan ringan, kuliner, industri kerajinan tangan/ekonomi kreatif, perdagangan, jasa, PKL, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan nelayan. Perlunya dilakukan pembinaan terhadap UMKM karena sesuai dengan misi Tema Program KKN Stie Bima di Kelurahan Kolo yaitu “Optimalisasi Produk Unggulan Daerah & Pemanfaatan Media Digital Untuk Mewujudkan Kelurahan Mandiri &Berkelas”.Pentingnya UMKM sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja, maka UMKM diharapkan dapat terus berperan secara optimal dalam menanggulangi pengangguran. Peran UMKM dari perspektif kesempatan kerja, sumber pendapatan, pengurangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi perdesaan juga sangat penting (Tulus, 2009) Mahasiswa KKN Stie Bima beranggotakan 31 orang sebagai pendamping UMKM yang dimana itu salah satu program KKN untuk dijalankan diKelurahan Kolo. Tenaga pendamping bertugas menciptakan wirausaha baru, menyusun rencana kegiatan pendampingan, melakukan pendampingan dan kegiatan konsultasi, memantau dan mengevaluasi kemajuan UMKM. Penumbuh Kembangan wirausaha baru tesebut didasari tiga indikator, yaitu menumbuhkan pelaku usaha punya usaha, pelaku usaha punya tempat usaha, dan pelaku usaha memiliki usaha.

Pada kenyataanya fungsi dari tenaga pendamping belum efektif sepenuhnya. Hal ini dilihat dari pengurusan izin usaha yang tidak dapat digunakan oleh pelaku usaha, serta masih adanya pelaku usaha yang sudah menjadi anggota UMKM tetapi tidak mendapatkan pelatihan

dan bantuan usaha. Kemudian untuk tujuan dari pembinaan UMKM adalah agar pelaku usaha dapat meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan. Permasalahan mengenai pembinaan UMKM ini terlihat dari masih banyaknya pelaku usaha yang tidak mendapatkan pelatihan dan pembinaan yang diberikan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ialah penelitian yang bertujuan membuat gambaran deskriptif secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diteliti yang mana hasilnya tidak dalam bentuk angka (Sugiyono, 2005). Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Stie Bima. Informan penelitian ini ditentukan secara purposive sampling yaitu teknik dengan mempertimbangkan dengan menentukan orang-orang yang dapat memberikan data secara maksimal.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti profil Kelurahan Kolo (sejarah, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi). Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengumpulan dan pengujian data kepada orang yang memahami tentang pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan selama melakukan penelitian.

HASIL

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam prakteknya memiliki peran penting dalam perekonomian. UMKM berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah. Program pembinaan pelatihan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Stie Bima dilaksanakan sekali dalam setahun sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat di berbagai wilayah di Kabupaten maupun Kota Bima. Program ini berlangsung selama 60 hari. Mahasiswa KKN Stie Bima memilih narasumber yang berkompeten, disiplin, dan berpengalaman dalam bidangnya. Berbeda dengan pembinaan pelatihan, penyuluhan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih dekat. Penyuluhan tersebut berupa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.



Gambar 1. Seminar Program Kerja KKN-T MBKM Kelurahan Kolo STIE BIMA

Sumber : Data Pribadi (2023)

Ruang lingkup pembinaan dan pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Stie Bima meliputi:

a. Bidang produksi dan pengolahan

Kegiatan produksi dan pengolahan dalam berwirausaha akan sangat menentukan keunggulan kompetitif atau tingkat daya saing usaha tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan dari pemerintah untuk memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan.



Gambar 2. Pembaharuan Packaging Agar Lebih Menarik Bagi Konsumen

Sumber : Data Pribadi (2023)

b. Bidang pemasaran

Upaya peningkatan daya saing pelaku UMKM salah satunya dapat dilakukan dengan memperkuat promosi dan pemasaran produk-produk UMKM melalui media digital. Strategi pemasaran yang baik bagi UMKM sangat dibutuhkan karena lemahnya pemasaran merupakan faktor penghambat dalam berwirausaha.



Gambar 3. Sosialisasi Digital Marketing di UMKM Ken Jaya Food

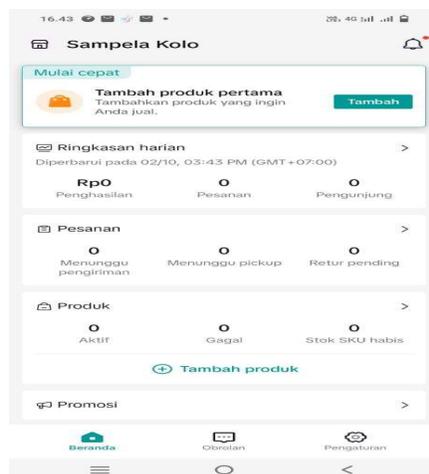
Sumber : Data Pribadi (2023)

c. Sumber daya manusia

Dari segi sumber daya manusia, merupakan aspek penting dalam pembinaan. Sebab SDM yang baik dapat memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada UMKM yang mengikuti pembinaan. Mahasiswa KKN Stie Bima memiliki SDM yang unggul karena sering melakukan pelatihan, pemasaran produk, serta manajemen dalam pelaporan keuangan penjualan. Dengan ini dapat menjamin bahwa Tenaga Pendamping oleh Mahasiswa KKN Stie Bima yang dapat mendampingi pelaku usaha dalam pembinaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

d. Teknologi

Pemanfaatan teknologi ini merupakan strategi utama yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Stie Bima untuk melakukan pemasaran dengan cara membuat beberapa akun platform media sosial seperti: facebook, instagram, tiktokshop, dan akun shopee. Dengan memanfaatkan teknologi ini, dari usaha yang berkembang tersebut akan dapat membantu dan mempermudah UMKM untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan kuantitas.



Gambar 4 . Pemanfaatan Sosial Media Tiktok Sebagai Media Pemasaran Via Online

Sumber : Data Pribadi (2023)

Menurut Widjaja (2002) pembinaan merupakan proses dalam berkembang yang melalui urutan-urutan seperti menumbuhkan dan memelihara pertumbuhan tersebut disertai dengan usaha memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkannya. Mahasiswa KKN Stie Bima melaksanakan kegiatan pembinaan UMKM berfokus pada 5 UMKM yaitu Berlayar Food, Barokah, Sampela Kolo, Nabilah Food, Kenjaya Food. Karena Mahasiswa KKN Stie Bima yang tahun sebelumnya udah melakukan tinjauan pada kelima UMKM tersebut yaitu Mahasiswa KKN Stie Bima tahun 2023 ini ingin memaksimalkan produk yang dihasilkan oleh kelima UMKM tersebut dengan melakukan strategi penjualan yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu dengan cara memasarkan melalui media sosial. Dengan adanya pembinaan ini dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM serta mempersiapkan dalam menghadapi persaingan usaha.

Pembinaan yang diberikan merupakan kebijaksanaan pemerintah untuk menumbuhkembangkan usaha mikro, kecil maupun menengah. Pembinaan dalam produksi dan pengelolaan dimaksudkan adalah pelatihan dalam bentuk keterampilan yang diberikan kepada pelaku usaha. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini belum berjalan secara efektif. Dilihat dari kenyataan dalam produksi dan pengelolaan sudah terlaksana dengan diadakannya penyuluhan berupa seminar, tetapi tidak sesuai dengan yang diharapkan pelaku usaha yaitu pelatihan keterampilan. Dari segi pemasaran UMKM selalu terjebak dalam masalah keterbatasan pemasaran. Untuk mempermudah pelaku usaha dalam mempromosikan produknya Mahasiswa KKN Stie Bima membantu UMKM dalam memasarkan produk hasil

usaha seperti melalui media digital serta membimbing UMKM tersebut untuk mengikuti pameran dan bazar yang diadakan oleh Kampus Stie Bima seperti event Gebyar Wirausaha, Stie Expo dan event besar lainnya sehingga produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, pertama dalam pembinaan Mahasiswa KKN Stie Bima belum terlaksana secara maksimal. Karena dari segi sumber daya manusia masih kurangnya tenaga profesional untuk membantu pelaku usaha dalam pembinaan. Tenaga Mahasiswa KKN Stie Bima yang dikerahkan hanya melakukan pendataan dan membantu dalam penyuluhan seminar. Kedua, berkaitan dengan kendala dibagi menjadi dua, kendala internal dan eksternal. Kendala internal adalah kurangnya tingkat produksi dan kurangnya relasi untuk mempromosikan produk hasil usaha dari UMKM. Kendala eksternal diantaranya masih kurangnya minat dan kesadaran dari pelaku usaha bahwa perlunya mengikuti pembinaan, kendala lainnya adalah kurangnya tenaga profesional yang dimiliki oleh dinas. Ketiga, berkaitan dengan solusi adalah dengan menyediakan sarana untuk promosi bagi UMKM dalam bentuk pameran dan bazar, memberikan sosialisasi mengenai pentingnya mendapatkan pembinaan. Berikut deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi.

DAFTAR REFERENSI

Acuan dari Jurnal

Aina Florita Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Email: floritaa@gmail.com Jumiati Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Email: upikjumiati@yahoo.co.id Adil Mubarak Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Email: adilmubarak08@yahoo.co.id, PEMBINAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH OLEH DINAS

KOPERASI DAN UMKM KOTA PADANG, jurnal ilmu administrasi publik, jmiap.ppj.unp.ac.id

Data DARI KANTOR KELURAHAN KOLO. hasil kompilasi produk administrasi beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima

Acuan dari Buku

Miftah Thoha . 2011 . Ilmu Administrasi Publik Kontemporer . Jakarta : Kencana Mulyadi Nitisusastro . 2009 .

Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil . Bandung: Alfabeta Soerjono Soekanto . 2012 .
Sosiologi Suatu Pengantar . Jakarta : Raja Grafindo Tulus T.H Tambunan . 2009 . UMKM di
Indonesia . Jakarta : PT. Ghalia Indonesia Sugiyono . 2005 . Memahami Penelitian Kualitatif .
Bandung : Alfabeta Acuan dari Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Penelitian Adil Mubarak . 2014 . Peran
Ormas dalam Menjalankan Fungsi Pemerintahan Bidang Pemberdayaan. Universitas

Terbuka Lie Liana. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Sebagai Sarana Memperkokoh
Struktur Perekonomian Nasional.

Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 15 No. 2 Raden Rudi Alhempri . Pengaruh Pelatihan dan
Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan .
Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 13

No.1 Rina M. Setyaningrum dan Muhammad

Fauzan Hamidi . 2008 . Analisis Biaya Produksi dengan Pendekatan Theory of Constraint untuk
Meningkatkan Laba (Studi pada PG KREAT Baru Malang) .

Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vo. 8 No. 1

Acuan dari Peraturan Pemerintah

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Peraturan Pemerintah RI
No. 32 tahun 199 tentang Lingkup, Tata Cara, dan Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan.